

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian empiris adalah penelitian yang dilakukan dengan membangun satu atau lebih hipotesis-hipotesis berdasarkan suatu struktur atau kerangka teori dan kemudian menguji hipotesis tersebut (Hartono, 2013). Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris dimana peneliti akan menguji pengaruh *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap *audit fee*.

#### **3.2. Obyek Penelitian**

Menurut Hartono (2013) obyek penelitian merupakan suatu entitas yang akan diteliti. Obyek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lainnya. Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.3. Populasi Penelitian**

Menurut Hartono (2013), populasi adalah karakteristik dari obyek. Populasi dapat berupa populasi fisik, populasi psikologi, dan populasi sosial. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan tahunan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kecuali sektor keuangan.

#### **3.4. Sampel Penelitian**

Menurut Hartono (2013), sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Proses pengambilan sampel merupakan proses yang penting. Proses

pengambilan sampel harus dapat menghasilkan sampel yang akurat dan tepat. Sampel yang tidak akurat dan tidak tepat akan memberikan kesimpulan riset yang tidak diharapkan atau menghasilkan kesimpulan salah yang menyesatkan.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan tahunan semua perusahaan, kecuali sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan (*judgement*). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu, sedangkan *judgement* yang dimaksud disini adalah *purposive sampling* dengan kriteria berupa suatu pertimbangan tertentu (Hartono, 2013). Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan 2015-2017.
2. Laporan tahunan yang telah diaudit selama tahun pengamatan 2015-2017 dan terdapat laporan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan.
3. Laporan tahunan perusahaan yang bergerak di sektor keuangan selama periode pengamatan dikeluarkan dari sampel.
4. Laporan tahunan perusahaan yang melakukan *delisting* selama periode pengamatan dikeluarkan dari sampel.
5. Laporan tahunan yang tidak lengkap dikeluarkan dari sampel.

### 3.5. Variabel Penelitian

Menurut Hartono (2013), variabel (*variable*) adalah suatu simbol yang berisi suatu nilai. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit fee*, sedangkan untuk variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.



### 3.6. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

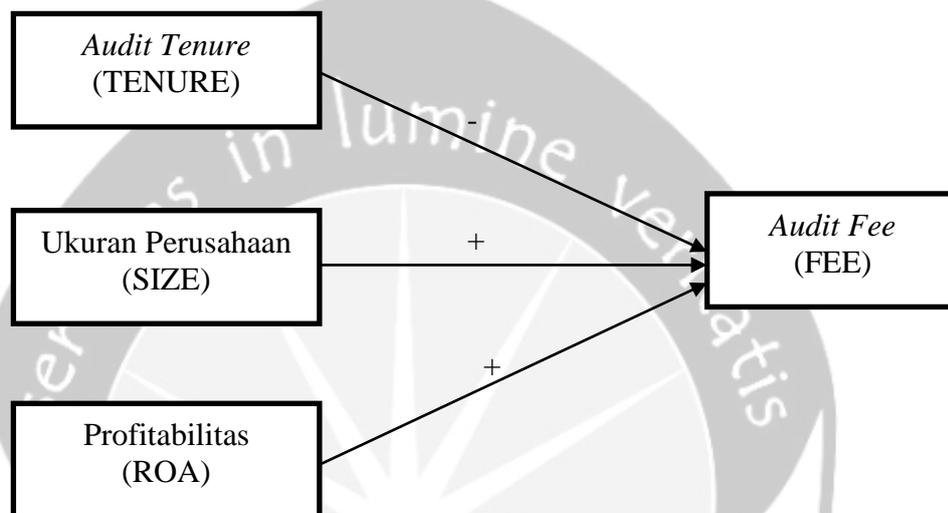
#### Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Elemen	Tipe Data / Skala
<b>Variabel Independen</b>				
<i>Audit Tenure</i>	<i>Audit tenure</i> adalah lamanya masa perikatan auditor secara berturut-turut dengan klien yang berkaitan dengan kesepakatan jasa audit yang diberikan.	Jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap <i>auditee</i> .	Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1, ditambah satu untuk tahun-tahun berikutnya. Apabila mengalami pergantian KAP, tahun perikatan kembali ke angka 1	Tipe data interval
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan sebagai besar atau kecilnya perusahaan	Laporan Keuangan	Log(Total Asset)	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.	Laporan Keuangan	ROA = laba bersih/total asset	Rasio
<b>Variabel Dependen</b>				
<i>Audit Fee</i>	<i>Audit fee</i> adalah imbalan yang diterima oleh akuntan publik dari entitas kliennya sehubungan dengan pemberian jasa audit.	Laporan Tahunan	Log( <i>Audit fee</i> )	Rasio

Sumber: Data diolah, 2020

### 3.7. Model Penelitian

Model penelitian digunakan untuk menjelaskan variabel dependen dan variabel independen yang menggambarkan pengaruh antarvariabel seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Model Penelitian

### 3.8. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data arsip. Data arsip adalah data yang dikumpulkan dari catatan atau basis data yang sudah ada (Hartono, 2013). Sumber data dari data arsip adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Hartono (2013) untuk mendapatkan data sekunder, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah teknik pengumpulan data dari basis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada

tahun 2015-2017. Laporan tahunan yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.9. Metode Analisis Data**

#### **3.9.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dipilih karena lebih peka untuk mendeteksi normalitas data dibandingkan dengan pengujian dengan menggunakan grafik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi  $> 0,05$  atau 5%, maka hipotesis nol diterima atau data terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi  $< 0,05$  atau 5%, maka hipotesis nol ditolak atau data tidak terdistribusi secara normal.

#### **3.9.2. Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2011), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan deksripsi mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

### 3.9.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.3.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya serta *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  (Ghozali, 2011).

#### 3.9.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap,

maka disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini pengujian yang digunakan menggunakan uji Park. Jika tingkat signifikansi berada diatas 5% berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas dan apabila dibawah 5% berarti terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3.9.3.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $0 < d < dL$ , maka tidak ada autokorelasi positif (keputusan ditolak)
- 2) Jika  $dL \leq d \leq dU$ , maka tidak ada autokorelasi positif (tidak ada keputusan)
- 3) Jika  $4 - dL < d < 4$ , maka tidak ada korelasi negatif (keputusan ditolak)

- 4) Jika  $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ , maka tidak ada korelasi negatif (tidak ada keputusan)
- 5) Jika  $dU < d < 4 - dU$ , maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif (keputusan diterima)

### 3.9.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*).

$$FEE = \alpha + \beta_1 TENURE + \beta_2 SIZE + \beta_3 ROA + e$$

Keterangan:

FEE	= <i>Audit fee</i>
$\alpha$	= konstanta
TENURE	= <i>Audit tenure</i>
SIZE	= Ukuran perusahaan
ROA	= Profitabilitas
$\beta_{1-3}$	= koefisien regresi
e	= koefisien error

### 3.9.5. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Menurut Ghazali (2011) ketepatan fungsi regresi sampel dalam mencari nilai aktual dapat diukur dengan uji kelayakan model. Model dikatakan layak apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis yaitu berada di daerah dimana  $H_0$  ditolak. Apabila nilai uji statistiknya tidak berada dalam daerah kritis maka bisa dikatakan model penelitian tidak layak. Secara statistik, uji kelayakan model bisa diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik T.

### 3.9.5.1. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011) koefisien determinasi mengukur kemampuan model regresi yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan penjelasan variasi dari variabel dependen. Secara statistik, koefisien determinasi dapat diketahui melalui nilai *R square* dalam regresi model penelitian. Nilai dari *R square* adalah antara nol dan satu. Nilai *R square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan yaitu adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R square* pada saat mengevaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti *R square* yang memiliki nilai antara nol dan satu, *Adjusted R square* bisa memiliki nilai negatif meskipun nilai yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati dalam Ghozali (2011) jika dalam uji empiris menghasilkan nilai *Adjusted R square* yang bernilai negatif, maka nilai *Adjusted R square* dianggap bernilai nol.

### 3.9.5.2. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Pengujian nilai dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan *t* hitung dengan *t* tabel serta tingkat signifikansi *t* dengan  $\alpha$ . Berikut kriteria pengujian nilai *t*:

- 1)  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak
- 2)  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  diterima
- 3) Tingkat signifikansi  $t \leq \alpha$ , maka  $H_a$  diterima
- 4) Tingkat signifikansi  $t > \alpha$ , maka  $H_a$  ditolak

#### **3.9.5.3. Uji Statistik Simultan (Uji F)**

Menurut Ghozali (2011) uji nilai F digunakan untuk melihat secara keseluruhan apakah variabel independen signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Kriteria pengujian nilai F sebagai berikut:

- 1) Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak
- 2) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  diterima
- 3) Jika signifikansi  $F \leq \alpha$ , maka  $H_a$  diterima
- 4) Jika signifikansi  $F > \alpha$ , maka  $H_a$  ditolak